

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
2025

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penyakit

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung lebih dari 3 (tiga) tahun telah menuntut perubahan dan penyesuaian di berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk aspek kesehatan. Sejak ditetapkannya COVID-19 sebagai pandemi pada awal tahun 2020, sudah lebih dari 768 juta kasus COVID-19 dan lebih dari 6,9 juta kematian dilaporkan di tingkat global. Selama pandemi, terjadi beberapa gelombang peningkatan kasus yang dipengaruhi oleh munculnya varian-varian baru virus SARS-CoV-2 yang memiliki tingkat penularan, tingkat keparahan dan respon terhadap imunitas yang bervariasi. Berbagai upaya telah dilakukan di tingkat global dan nasional untuk mengendalikan COVID-19 ini seperti penguatan surveilans, tata laksana klinis, pelacakan kontak, isolasi, karantina, komunikasi risiko, vaksinasi COVID-19 hingga pembatasan sosial.

Seiring dengan perkembangan situasi global, pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status PHEIC (*Public Health Emergency of International Concern*) atau Kedaruratan Kesehatan yang Meresahkan Dunia (KKMD) dengan mempertimbangkan beberapa aspek yaitu penurunan angka kesakitan dan angka kematian, tingkat hunian rumah sakit dan tingkat kekebalan baik yang diperoleh dari vaksinasi maupun infeksi alami. Secara nasional, hingga 25 Juni 2023, jumlah kasus konfirmasi COVID-19 6.811.780 kasus dan jumlah kematian 161.865 (Case Fatality Rate/CFR 2,38%). Indikator pengendalian COVID-19 menunjukkan terkendali sejak awal 2023 hingga saat ini. Serosurvey pada Januari 2023 juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan proporsi penduduk yang mempunyai antibodi SARS CoV-2, menjadi sebesar 99.0% (95% CI 98.6-99.3%). Sejalan dengan pencabutan PHEIC, pada tanggal 21 Juni 2023 Presiden Jokowi mengumumkan bahwa saat ini Indonesia telah memasuki masa endemi. Pemerintah juga telah melakukan penyesuaian regulasi yang mengatur mengenai pandemi COVID-19 dengan diterbitkannya Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia.

Situasi COVID-19 saat ini menunjukkan peningkatan di beberapa negara di kawasan Asia, yaitu Thailand, Hongkong, Malaysia maupun Singapura. Varian COVID-19 dominan yang menyebar di Thailand adalah XEC dan JN.1, di Singapura LF.7 dan NB.1.8 (turunan JN.1), di Hongkong JN.1, dan di Malaysia adalah XEC (turunan JN.1). Meski demikian transmisi penularannya masih relatif rendah, dan angka kematiannya juga rendah. Situasi COVID-19 di Indonesia memasuki minggu ke-20 saat ini menunjukkan tren penurunan kasus konfirmasi mingguan dari 28 kasus pada minggu ke-19 menjadi 3 kasus pada minggu ke-20 (positivity rate 0,59%), dengan varian dominan yang beredar adalah MB.1.1.

Kasus konfirmasi COVID-19 saat ini di Kota Kupang tidak ada kasus (berdasarkan laporan SKDR), hal ini kemungkinan dikarenakan tidak ada lagi pemeriksaan laboratorium, masyarakat cenderung mengobati diri sendiri dan juga di fasilitas Kesehatan tidak menyediakan logistic penunjang laboratorium. Melihat perkembangan kasus di beberapa negara saat ini, maka langkah kewaspadaan dini perlu terus dilakukan, salah satunya dengan melakukan pemetaan risiko penyakit COVID-19 di Kota Kupang sehingga dapat dilakukan analisa potensi kejadian

penyakit COVID-19 dan dapat menyusun dokumen rekomendasi strategi yang perlu dilakukan sebagai langkah penting dalam upaya kewaspadaan dini KLB COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kota Kupang dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kota Kupang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui skala prioritas utama tindakan/terpapar/intervensi yang dapat dilakukan dalam sistim kewaspadaan dini penyakit COVID-19 di Kota Kupang.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Kupang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	70.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Kupang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, karena tahun 2024 jumlah kasus suspek COVID-19 di Kota Kupang sebanyak 22.141 kasus, jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Kota Kupang sebanyak 8 kasus, dan jumlah alert kasus pneumonia yang muncul pada SKDR sebanyak 10 kasus, dan jumlah alert kasus ILI yang muncul pada SKDR sebanyak 2 kasus.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	31.43
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	11.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Kupang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu:

1. Subkategori Kewaspadaan Kab/Kota, karena Kota Kupang memiliki bandar udara, Pelabuhan laut, dan terminal yang beroperasi setiap hari

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.43
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	37.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	79.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	48.67
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	21.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Kupang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, karena anggaran yang tersedia tahun 2025 memiliki kesenjangan yang tinggi dengan perhitungan kebutuhan anggaran penanggulangan
2. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, karena Dinas Kesehatan Kota Kupang belum memiliki TGC dengan 5 unsur dan yang memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk Covid-19 hanya 20%, Kota Kupang belum memiliki dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Permapasan, ada kebijakan kewaspadaan COVID-19 (peraturan daerah, surat edaran, dll) di Kota Kupang oleh Kepala Dinas Kesehatan
3. Surveilans Balai Kekejarantinaan Kesehatan (BKK), karena di Kota Kupang ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting
4. Subkategori Promosi, karena Dinas Kesehatan belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat diakses oleh masyarakat dan belum adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19

d. Karakteristik Risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Kupang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Timur (NTT)
Kota	Kota Kupang
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	19.60
ANCAMAN	45.60
KAPASITAS	46.48
RISIKO	43.06
Derajat Risiko	SEDANG

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Kupang Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Kupang untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 45.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.60 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 46.48 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 43.06 atau derajat risiko SEDANG.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama pelaku perjalanan untuk melaporkan diri jika mengalami gejala dan riwayat perjalanan dari daerah yang sedang mengalami peningkatan kasus Covid-19	Tim Kerja Surveilans Puskesmas dan Dinkes Kota Kupang	Juli - Desember 2025	Terlaksananya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya melaporkan diri jika mengalami gejala covid-19 jika memiliki riwayat perjalanan dari daerah yang sedang mengalami peningkatan kasus Covid-19
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	OJT sekaligus penyusunan draft kontijensi penyakit pernapasan Tahun 2025 oleh Tim Kerja sebelumnya	Tim Kerja Surveilans dan Tim Kerja sebelumnya	Juli- November 2025	Tersedianya draft Rencana Kontijensi penyakit pernapasan tahun 2025
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat usulan kegiatan penyusunan rencana kontijensi tahun anggaran 2026	Tim kerja Surveilans	Juli- Desember 2025 (saat penyusunan usulan anggaran tahun 2026)	Usulan anggaran masuk dalam rencana anggaran tahun 2026
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Pelatihan TGC bagi TIM TGC Dinas Kesehatan Kota Kupang yang ditindaklanjuti dengan pembentukan SK Tim TGC Tingkat Kota Kupang	Tim kerja surveilans	Juli – Desember 2025	Sudah ada dalam rencana kegiatan 2025 dan anggaran tersedia
5	Promosi	Mengusulkan anggaran pembuatan media promosi COVID-19	Tim kerja surveilans dan Tim kerja Promkes	Juli – Desember 2025	Mengusulkan dalam rencana anggaran tahun 2026
6	Promosi	Menambahkan materi terkait COVID-19 dalam kegiatan refreshing kader	Tim kerja surveilans dan Tim kerja Promkes	Juli – Desember 2025	Ada anggaran DAK-NF di puskesmas tahun 2025 (kegiatan terintegrasi)

7	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Berkoordinasi dengan KKP/BKK Kupang untuk mengirimkan secara rutin kegiatan surveilans aktif dan zero reporting oleh petugas BKK di pintu masuk ke Dinas Kesehatan Kota Kupang	Tim Kerja surveilans dan BKK Kupang	Juli – Desember 2025	Memastikan alur pengiriman laporan dan membuat WA Grup BKK Kupang, Dinkes Kota Kupang, Dinkes provinsi NTT dan puskesmas se- Kota Kupang
---	--	---	--	----------------------------	---

Kupang, 14 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kupang



drg. Retnowati, M.Kes
NIP. 19670513 199212 2 002

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
4	Promosi	10.00%	RENDAH
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori / Isu	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA / Kota Kupang memiliki bandar udara, Pelabuhan laut, dan terminal yang beroperasi setiap hari	Kesadaran masyarakat dan pelaku perjalanan terhadap pentingnya pelaporan gejala atau riwayat perjalanan dari daerah sedang terjadi peningkatan kasus covid-19 11.masih rendah				

Kapasitas

No	Subkategori / Isu	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota / Dinas Kesehatan Kota Kupang belum memiliki TGC dengan 5 unsur dan yang memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penannggulan KLB, termasuk Covid-19 hanya 20%, Kota Kupang belum memiliki dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontigensi Patogen Penyakit Pernapasan, ada kebijakan kewaspadaan COVID-19 (peraturan daerah, surat edaran, dll) di Kota Kupang oleh Kepala Dinas Kesehatan	Tenaga kesehatan yang ada belum terlatih TGC bersertifikat		Belum ada dokumen rencana kontijensi		
2	Promosi / Dinas Kesehatan belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat diakses oleh masyarakat dan belum adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19	Belum ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19		Belum ada media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19		
3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) / Di Kota Kupang ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting			Belum dilakukan surveilans aktif dan zero reporting COVID-19 di BKK		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kesadaran masyarakat dan pelaku perjalanan terhadap pentingnya pelaporan gejala atau riwayat perjalanan dari daerah sedang terjadi peningkatan kasus covid-19 11.masih rendah
2	Tenaga kesehatan yang ada belum terlatih TGC bersertifikat
3	Belum ada dokumen rencana kontijensi
4	Belum ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19
5	Belum ada media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19
6	Belum dilakukan surveilans aktif dan zero reporting COVID-19 di BKK

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama pelaku perjalanan untuk melaporkan diri jika mengalami gejala dan riwayat perjalanan dari daerah yang sedang mengalami peningkatan kasus Covid-19	Tim Kerja Surveilans Puskesmas dan Dinkes Kota Kupang	Juli - Desember 2025	Terlaksananya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya melaporkan diri jika mengalami gejala covid-19 jika memiliki riwayat perjalanan dari daerah yang sedang mengalami peningkatan kasus Covid-19
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	OJT sekaligus penyusunan draft kontijensi penyakit pemapasan Tahun 2025 oleh Tim Kerja sebelumnya	Tim Kerja Surveilans dan Tim Kerja sebelumnya	Juli- November 2025	Tersedianya draft Rencana Kontijensi penyakit pemapasan tahun 2025
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat usulan kegiatan penyusunan rencana kontijensi tahun anggaran 2026	Tim kerja Surveilans	Juli- Desember 2025 (saat penyusunan usulan anggaran tahun 2026)	Usulan anggaran masuk dalam rencana anggaran tahun 2026
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Pelatihan TGC bagi TIM TGC Dinas Kesehatan Kota Kupang yang ditindaklanjuti dengan pembentukan SK Tim TGC Tingkat Kota Kupang	Tim kerja surveilans	Juli – Desember 2025	Sudah ada dalam rencana kegiatan 2025 dan anggaran tersedia

5	Promosi	Mengusulan anggaran pembuatan media promosi COVID-19	Tim kerja surveilans dan Tim kerja Promkes	Juli – Desember 2025	Mengusulkan dalam rencana anggaran tahun 2026
6	Promosi	Menambahkan materi terkait COVID-19 dalam kegiatan refreshing kader	Tim kerja surveilans dan Tim kerja Promkes	Juli – Desember 2025	Ada anggaran DAK-NF di puskesmas tahun 2025 (kegiatan terintegrasi)
7	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Berkoordinasi dengan KKP/BKK Kupang untuk mengirimkan secara rutin kegiatan surveilans aktif dan zero reporting oleh petugas BKK di pintu masuk ke Dinas Kesehatan Kota Kupang	Tim Kerja surveilans dan BKK Kupang	Juli – Desember 2025	Memastikan alur pengiriman laporan dan membuat WA Grup BKK Kupang, Dinkes Kota Kupang, Dinkes provinsi NTT dan puskesmas se-Kota Kupang

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Tiurmasari E. Saragih, SKM, M.Sc	Kabid P2P	Dinkes
2	Yulianti M. Bale, S.KM, M.Sc	Katimja PIE (Epidemiolog Ahli Madya)	Dinkes
3	Ni Luh Putu Yuni Parwati, S.KM	Katimja S-PD3I (Administrator Ahli Muda)	Dinkes
4	Debby S. Riwu, S.KM	Katimja Imunisasi (Epidemiolog Ahli Muda)	Dinkes